

IMPLEMENTASI PRINSIP SYARI'AH DALAM PRAKTIK BISNIS UMKM LANTING PAK MUKHTAR DI KECAMATAN KUWARASAN

Mohamad Permana Wirayudha¹, A Mukhsin Irfangi²

^{1,2}STEMBI Al-Aziziyah

Email : permanaewirayudha885@gmail.com¹, mukhsin@stembi-alaziziyah.ac.id²

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are very helpful for the local economy, especially in Kuwarasan District. In addition to increasing community income, MSMEs contribute to local economic growth. Although it is recognized that applying sharia principles in MSMEs can increase consumer trust and satisfaction, many challenges have hindered its implementation to date. The purpose of this study is to examine how the application of sharia values impacts the performance of MSMEs in Pak Mukhtar's lanting production, and also to identify the challenges faced by business owners in integrating sharia values into their business operations. Data was collected through field observations and in-depth interviews with selected MSME owners. This study uses a case study method to gain a deeper understanding of the application of Sharia principles in MSME businesses and how this impacts business stability, customer loyalty, and operational efficiency. The research results show that applying sharia principles helps MSMEs grow in sales, profit stability, and customer satisfaction. Businesses that implement Sharia principles such as product halal certification, transaction transparency, and honesty in service gain consumer trust and demonstrate long-term sustainability. However, some obstacles to implementing Sharia principles include a lack of understanding of the concept of Sharia business, limited access to Sharia-based financing, and the dominance of conventional business practices in the market. As a result, this research emphasizes the importance of incorporating Sharia principles into MSMEs as a way to enhance business competitiveness while strengthening an economy based on Islamic values. MSME actors need support from various stakeholders, including the government and Islamic financial institutions, so they can successfully implement Sharia-compliant business practices.

Keywords: MSME Empowerment, Sharia Principles, Marketing, Management.

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat membantu perekonomian daerah, terutama di Kecamatan Kuwarasan. Selain meningkatkan pendapatan masyarakat, usaha kecil dan menengah (UMKM) membantu pertumbuhan ekonomi lokal. Meskipun diakui bahwa penerapan

prinsip-prinsip syariah dalam UMKM dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen, banyak tantangan yang menghalangi pelaksanaannya hingga saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana penerapan nilai-nilai syariah berdampak pada kinerja UMKM di pembuatan lanting Pak Mukhtar, dan juga untuk menemukan tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha dalam mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam operasi bisnis mereka. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara menyeluruh dengan pemilik UMKM terpilih. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan prinsip syariah dalam usaha UMKM serta bagaimana hal itu berdampak pada stabilitas usaha, loyalitas pelanggan, dan efisiensi operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip syariah membantu usaha UMKM tumbuh dalam penjualan, stabilitas keuntungan, dan kepuasan pelanggan. Bisnis yang menerapkan prinsip syariah seperti sertifikasi halal produk, transparansi transaksi, dan kejujuran dalam pelayanan memperoleh kepercayaan konsumen dan menunjukkan kemampuan untuk bertahan lama. Namun, beberapa hambatan dalam penerapan prinsip syariah termasuk kurangnya pemahaman tentang konsep bisnis syariah, keterbatasan akses ke pembiayaan berbasis syariah, dan dominasi praktik bisnis konvensional di pasar. Akibatnya, penelitian ini menekankan betapa pentingnya memasukkan prinsip-prinsip syariah ke dalam UMKM sebagai cara untuk meningkatkan daya saing usaha sekaligus memperkuat perekonomian yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Pelaku UMKM memerlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan lembaga keuangan syariah, agar mereka dapat menerapkan praktik bisnis yang sesuai syariah dengan sukses.

Kata Kunci: Pemberdayaan UMKM, Prinsip Syariah, Pemasaran, Pengelolaan.

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selain menyediakan tenaga kerja, UMKM juga menyediakan barang dan jasa penting bagi masyarakat selama masa ketidakstabilan ekonomi. Selain itu,

UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB regional. UMKM memainkan peran penting dalam mendorong perekonomian lokal di Kuwarasan, terutama di Pasar Purwaganda, karena mereka menjalin hubungan kuat antara bisnis lokal dan masyarakat (Putra & Asri, 2024). Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi nasional dan lokal. UMKM

bertanggung jawab untuk menyediakan lapangan kerja, terutama di daerah yang tidak memiliki industri besar. Selain itu, usaha kecil dan menengah (UMKM) membantu pertumbuhan ekonomi lokal. Perputaran ekonomi di seluruh Indonesia lebih merata daripada hanya di kota-kota besar karena UMKM muncul di berbagai tempat, termasuk di pedesaan (Trie Hierdawati, 2022). Selain itu, UMKM sering menjadi sumber inovasi. Mereka memiliki kemampuan untuk membuat produk baru atau mengubah produk yang sudah ada agar lebih sesuai dengan kebutuhan lokal dalam menghadapi persaingan pasar. Dibandingkan dengan perusahaan besar, UMKM lebih cepat menyesuaikan diri dengan perubahan permintaan karena fleksibilitas ini. UMKM meningkatkan daya saing produk lokal dan menciptakan nilai tambah bagi ekonomi melalui inovasi ini (Dewanti & Nisa, 2023). Penyebaran UMKM di seluruh Indonesia, terutama di wilayah seperti Pulau Jawa dan Sumatera, disebabkan oleh penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan bisnis dan efeknya terhadap kinerja keuangan mereka. Di Pulau Jawa, UMKM telah berkembang pesat karena dukungan infrastruktur yang kuat dan program pelatihan kewirausahaan yang sangat dipromosikan oleh pemerintah. Banyak bisnis kecil dan menengah (UMKM) yang

mulai menerapkan prinsip syariah dalam operasi mereka, seperti menghindari riba dan menggunakan sistem bagi hasil dalam transaksi bisnis. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) di sektor pariwisata, terutama di daerah seperti Yogyakarta dan Bali, mengalami penurunan drastis selama pandemi karena berkurangnya wisatawan. Namun, penerapan prinsip syariah pada beberapa bisnis seperti kuliner dan retail terbukti lebih kuat karena mereka dapat menjangkau pasar yang lebih luas melalui digitalisasi dan e-commerce. Prinsip syariah diterapkan dengan baik pada kepercayaan pelanggan, yang mendorong mereka untuk membeli barang yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini membantu UMKM bangkit setelah pandemi (Rindyi Putri Lestari & Fauzatul Laily Nisa, 2024). Di Sumatera, UMKM yang berkonsentrasi pada industri perkebunan seperti kopi dan karet, terutama di Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan, menunjukkan berbagai cara untuk menerapkan prinsip syariah. Karena tingginya permintaan produk tersebut di pasar domestik dan internasional, industri ini berkembang pesat sebelum pandemi. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) yang menerapkan prinsip syariah lebih mudah memperoleh kepercayaan konsumen di daerah-daerah ini, terutama dalam pengelolaan barang halal. Namun, selama

pandemi, industri kecil dan menengah (UMKM) di daerah seperti Danau Toba mengalami kesulitan. Akibatnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip syariah pada UMKM di Pasar Purwaganda Kecamatan Kuwarasan mempengaruhi kinerja keuangan mereka yang lebih stabil. Penggunaan prinsip syariah tidak hanya menguntungkan bisnis kecil dan menengah (UMKM) tetapi juga meningkatkan kinerja keuangan. Di Pasar Purwaganda, mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mencakup berbagai jenis bisnis, mulai dari makanan hingga kerajinan tangan dan pakaian. Pasar adalah tempat orang berinteraksi secara sosial dan budaya serta melakukan transaksi keuangan. Banyak pelaku UMKM mulai mempertimbangkan untuk menerapkan prinsip syariah dalam operasi bisnis mereka karena kesadaran akan pentingnya kualitas dan kehalalan produk yang dibeli orang (Siti Jubaedah, 2016). Di Pasar Purwaganda, penerapan prinsip syariah mencakup beberapa elemen penting yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM secara langsung. Kehalalan adalah salah satu penerapan prinsip syariah yang paling penting. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) di Pasar Purwaganda, terutama yang bergerak dalam industri kuliner dan perdagangan, harus memastikan bahwa produk yang

mereka jual memenuhi standar halal, baik dari bahan baku maupun proses produksinya. Prinsip halal menjamin kepatuhan terhadap hukum syariah dan menarik konsumen yang mengutamakan produk yang sesuai dengan hukum Islam. Penerapan sistem pembiayaan dan transaksi bebas riba juga merupakan bagian penting dari prinsip syariah. Separuh pelaku UMKM di Pasar Purwaganda mulai beralih ke pembiayaan syariah, seperti bagi hasil atau murabahah, untuk menghindari riba. Studi ini akan melihat bagaimana UMKM mengelola pembiayaan tanpa bunga konvensional dan bagaimana hal itu berdampak pada profitabilitas dan keberlanjutan bisnis. Ketiga, prinsip keadilan dan etika bisnis syariah memengaruhi cara perusahaan kecil dan menengah (UMKM) mengelola hubungan bisnis. Penelitian ini akan melihat bagaimana bisnis syariah harus menerapkan keadilan dalam transaksi mereka dengan pelanggan, pemasok, dan karyawan. Ini juga akan melihat bagaimana prinsip keadilan ini mempengaruhi pengelolaan risiko, hubungan bisnis, dan kepuasan pelanggan. Pada akhirnya, ini akan berdampak pada kinerja keuangan UMKM (Rindy Putri Lestari & Fauzatul Laily Nisa, 2024). Meskipun UMKM di Kecamatan Kuwarasan memiliki potensi besar, ada tantangan. Untuk menerapkan

prinsip syariah dalam bisnis, tidak selalu diperlukan pemahaman yang mendalam tentangnya. Banyak pelaku UMKM masih belum sepenuhnya memahami bagaimana memasukkan prinsip syariah ke dalam praktik sehari-hari mereka. Ini menjadi masalah unik karena kesadaran pelanggan akan pentingnya produk yang memenuhi nilai-nilai syariah semakin meningkat (Kurniawan et al., 2024). Sebuah penelitian oleh Haseeb et al. (2019) menemukan bahwa penerapan etika syariah dalam bisnis meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing perusahaan. Temuan tersebut, bagaimanapun, lebih berfokus pada perusahaan besar daripada UMKM spesifik. Ini menunjukkan bahwa studi tentang bagaimana prinsip syariah dapat diterapkan pada UMKM di daerah seperti Kuwarasan sangat diperlukan (Rindiy Putri Lestari & Fauzatul Laily Nisa, 2024). Studi menunjukkan bahwa menerapkan prinsip syariah meningkatkan kinerja bisnis, tetapi UMKM menghadapi banyak tantangan saat menerapkannya. Salah satu masalah utama adalah banyaknya usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kuwarasan yang tidak memahami dan memahami manfaat dan konsekuensi penerapan prinsip syariah dalam operasi mereka. Keterbatasan ini menghalangi mereka untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Rindiy Putri Lestari

dan Fauzatul Laily Nisa, 2024). Studi lain oleh Kamil et al. (2020) menemukan bahwa penerapan prinsip syariah dalam UMKM dapat meningkatkan akses ke modal dan pembiayaan. Banyak lembaga keuangan syariah berkonsentrasi pada usaha kecil dan menengah (UMKM) yang menerapkan prinsip syariah dalam operasinya. Selain itu, Studi menunjukkan bahwa beberapa pelaku UMKM memiliki akses yang berbeda terhadap pembiayaan syariah berdasarkan seberapa memahami dan menguasai prinsip syariah mereka. Ini menunjukkan bahwa perbedaan dalam penerapan prinsip syariah di UMKM dapat berdampak pada kinerja keuangan mereka. Penelitian ini unik karena memfokuskan pada UMKM di Pasar Wangkal dan menganalisis secara menyeluruh hubungan antara penerapan prinsip syariah dan kinerja keuangan mereka. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi akademis dan saran praktis bagi pelaku UMKM untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing bisnis mereka. Diharapkan penelitian ini, yang berpusat pada konteks lokal, akan memberikan informasi baru tentang cara meningkatkan strategi bisnis untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) lokal (Putra & Asri, 2024). Secara keseluruhan, diharapkan bahwa penelitian ini dapat

membantu tidak hanya para pelaku UMKM tetapi juga pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan lembaga lainnya yang terlibat dalam pengembangan UMKM (Nurul Fadhilah & Darmawati, 2023). Diharapkan ada tindakan yang lebih efektif untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Kecamatan Kuwarasan dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penerapan prinsip syariah dan bagaimana hal itu berdampak pada kinerja keuangan. Studi tentang penerapan prinsip syariah dalam bisnis, terutama di tingkat lokal, dapat menggunakan temuan ini sebagai referensi (Krismadayanti, Heni Noviarita, 2023). Oleh karena itu, penting bagi penelitian ini untuk melibatkan pemerintah, lembaga keuangan, dan bisnis kecil dan menengah (UMKM) secara aktif dalam prosesnya. Oleh karena itu, diharapkan bahwa temuan penelitian dapat digunakan secara praktis dan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal Kecamatan Kuwarasan.

KAJIAN TEORI

Konsep Nilai Syariah

Dalam ekonomi dan bisnis, nilai-nilai syariah berpusat pada moral, keadilan, kebersihan, dan tanggung jawab sosial. Kehalalan, kejujuran (sidq), keadilan (adl), dan transparansi adalah prinsip-prinsip

dasar ekonomi Islam, menurut Ajustina & Nisa (2024). Dalam bisnis syariah, setiap tahapan operasi ekonomi harus sesuai dengan syariat Islam, dengan fokus pada keuntungan materi dan kemaslahatan umum masyarakat.

Konsep nilai syariah mengacu pada prinsip-prinsip dan aturan-aturan yang di berlakukan dalam agama Islam. Nila-nilai syariah ini mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti moralitas, etika, dan hukum. Contohnya dalam nilai syariah dilarang untuk mencuri, berbohong, atau melakukan tindakan yang merugikan orang lain.

Nilai syariah juga mendorong umat islam untuk berperilaku baik, jujur, dan adil dalam setiap aspek kehidupam. Misalnya, dalam bisnis, syariah melarang riba (bunga) dan transaksi yang mengandung ketidakadilan. Sebagai contoh dalam sistem keuangan syariah, dilarang untuk memberikan atau menerima bunga atas pinjaman uang.

Dengan menerapkan nilai-nilai syariah akan lebih mudah untuk bertransaksi dan tidak ada yang merasa dirugikan. Walaupun nilai-nilai syariah berasal dari agama Islam, tapi nilai-nilai dan prinsip-prinsipnya sangat baik di gunakan untuk kalangan manapun.

Konsep Kehalalan

Konsep kehalalan sangat penting bagi industri makanan dan minuman. Menurut Ajustina & Nisa (2024), halal tidak hanya terkait dengan bahan baku tetapi juga proses produksi, di mana bahan-bahan yang tidak sesuai dengan syariah harus dihindari. seperti kualitas bahan baku yang tidak ditipu, ketepatan takaran, dan kebersihan (Sumarlin et al., 2024). Perusahaan kecil dan menengah (UMKM) makanan, seperti lanting pak Mukhtar, harus mematuhi peraturan syariah selama proses produksi.

Prinsip-prinsip Syariah

Prinsip syariah juga menekankan kebersihan dan kualitas dalam proses produksi. Arif Efendi et al. (2019) menemukan dalam penelitian mereka tentang penerapan syariah dalam industri makanan halal bahwa kebersihan tidak hanya terkait dengan kualitas fisik bahan, lingkungan di mana bahan dibuat, tetapi juga terkait dengan proses pengolahan bahan, pemanfaatan sumber daya, dan etika dalam memperlakukan pekerja. Menurut teori maqashid syariah Al-Ghazali, setiap aktivitas ekonomi harus berfokus pada lima tujuan utama: menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dalam produksi makanan, menjaga kualitas bahan baku dan proses pengolahan yang halal melindungi konsumen dan meningkatkan kepercayaan

mereka terhadap produk yang dihasilkan (Sumarlin et al., 2024).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai syariah pada sektor UMKM, terutama dalam hal produksi, memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya saing dan memberi produk keunggulan khusus. Studi yang dilakukan (Ichsana et al., 2019) menemukan bahwa penerapan etika syariah dalam UMKM dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperluas jangkauan pasar, terutama di kalangan konsumen Muslim yang semakin tertarik pada produk halal. Penelitian pada UMKM di industri makanan menunjukkan bahwa produk yang dibuat sesuai syariah memiliki reputasi yang lebih baik di pasar dibandingkan dengan produk konvensional (Nur Aisa et al., 2024). Seperti yang ditunjukkan oleh usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam industri makanan, produk yang dibuat sesuai syariah memiliki reputasi yang lebih baik di pasar dibandingkan dengan produk konvensional.

Penelitian dan teori sebelumnya menunjukkan bahwa nilai-nilai syariah memberi produsen UMKM lanting Pak Mukhtar landasan etis yang kuat. Diharapkan penelitian ini akan memberikan bukti nyata tentang penerapan nilai-nilai syariah pada setiap tahapan

produksi lanting. Tujuan implementasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas produk dan memenuhi permintaan pelanggan Muslim yang semakin berhati-hati terhadap barang-barang halal yang berkualitas tinggi (Hamizan et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan prinsip syariah dalam UMKM di Pasar Purwaganda, Kecamatan Kuwarasan, serta bagaimana hal itu mempengaruhi operasi perusahaan mereka. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempelajari fenomena yang kompleks dalam konteks khusus dan mendalam, khususnya tentang bagaimana prinsip syariah diterapkan dalam perusahaan UMKM (Ulfyana, 2022). Untuk pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini, sumber utama digunakan. Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur untuk memastikan wawancara berjalan lancar dan sesuai dengan topik penelitian. Mereka juga memasukkan observasi langsung dan catatan lapangan ke dalam data wawancara. Instrumen ini berfokus pada penerapan prinsip syariah, pemahaman pelaku UMKM, dan tantangan

dan peluang. Pelaku UMKM di Pasar Purwaganda, Kecamatan Kuwarasan, adalah subjek penelitian. Informasi yang dipilih secara purposif terdiri dari orang-orang yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang spesifik tentang bagaimana menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan bisnis. Untuk penelitian ini, kami memilih narasumber yang memiliki pengalaman setidaknya dua tahun dalam menerapkan prinsip syariah dalam operasi perusahaan mereka. Dilakukan wawancara tatap muka untuk mengetahui pengalaman dan pendapat pelaku UMKM tentang penerapan prinsip syariah. Untuk mengamati, lingkungan tempat usaha kecil dan menengah (UMKM), Perilaku bisnis sehari-hari serta hubungan mereka dengan pelanggan dan pemasok dipertimbangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Proses Pengumpulan

Penelitian ini dilakukan di UMKM lanting Pak Mukhtar pada tanggal 3 Oktober 2025. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, dan wawancara menyeluruh. Tiga karyawan yang terlibat dalam produksi, serta pemilik usaha, Pak Mukhtar, diwawancarai. Observasi langsung dilakukan untuk mengamati seluruh proses produksi, dari pemilihan bahan baku hingga distribusi. Dokumentasi mencakup catatan produksi dan standar

operasional yang digunakan oleh perusahaan kecil dan menengah (UMKM).

Adapun pertanyaan yang di tanyakan penulis kepada pak Mukhtar dalam penelitian ini:

1. Apa saja bahan baku yang di butuhkan dalam pembuatan lanting
2. Bagaimana proses pembuatan lanting
3. Darimana bahan baku pembuatan lanting di peroleh
4. Apa manfaat dari pembuatan lanting bagi warga sekitar
5. Bagaiman cara pemasaran lanting

Hasil Analisis

Menurut analisis tematik, ada beberapa tema utama yang menunjukkan penerapan nilai-nilai syariah dalam proses produksi di UMKM, seperti yang ditunjukkan oleh Pak Mukhtar,

yaitu:

a) Pemilihan Bahan Baku.

Tahap pertama yang sangat diperhatikan oleh pemilik UMKM untuk memastikan bahwa produknya halal dan bersih. Pemilik UMKM lebih suka singkong yang bagus dan telah dijamin tidak terkontaminasi oleh bahan-bahan non-halal.

Jenis bahan baku	Sumber	Prosedur pemeriksaan	Kesesuaian Syari'ah
Singkong	Pemasuk lokal	Pemeriksaan fisik	Sesuai syari'ah
Minyak goreng	Pemasuk lokal	Pemeriksaan label halal	Sesuai syari'ah
Bawang putih	Pemasuk lokal	Pemeriksaan label halal	Sesuai syari'ah
Garam	Pemasuk lokal	Pemeriksaan label halal	Sesuai syari'ah
Penyedap rasa	Pemasuk lokal	Pemeriksaan label halal	Sesuai syari'ah

Sumber dan Prosedur Pemilihan Bahan Baku menunjukkan bahwa bahan baku yang digunakan telah dipilih sesuai dengan prinsip syariah.

b) Proses Produksi.

UMKM ini menjalankan proses produksi yang higienis dan memastikan kebersihan di setiap tahapnya. Untuk menjaga kualitas lanting yang dihasilkan, pemilik usaha dan karyawan mencuci singkong dengan teliti. Hal ini sesuai dengan ide syariah, yang menekankan kebersihan (thaharah) sebagai bagian dari etika bisnis Islami.

Adapun proses pembuatan lanting pak Mukhtar yaitu dengan menghaluskan bumbu menjadi satu, sisihkan. Setelah itu singkong kemudian dikupas kemudian di bersihkan dari kotoran dan rendam selama 1 jam. Kemudian kukus singkong selama kurang lebih dari satu jam kemudian diangkat dan dihaluskan.

Campurkan singkong yang telah di haluskan dengan bumbu lanting, kemudian uleni hingga rata. Ambil sedikit adonan kemudian pilih bentuk menjadi angka delapan atau bulat. Jumur lanting di bawah sinar matahari sampai kering (1 hari jika tidak hujan). Langka terakhir goreng kue lanting dengan minyak hingga berwarna kuning kecoklatan, tinggal di angkat dan di tiriskan. Cara membuat lanting pak

Mukhtar cukuplah mudah. Hanya saja proses yang di butuhkan lumayan lama terutama pada saat menjemur adonan. Adonan harus di jemur hingga betul-betul kering agar hasilnya memuaskan.

Dilihat dari cara pembuatannya udah menggunakan cara yang syariah karena pembuatan lanting ini tidak menggunakan sama sekali pengawet makanan. Sehingga tidak membahayakan bagi kesehatan tubuh

c) Etika Manajemen Karyawan

Nilai-nilai syariah juga diterapkan dalam manajemen karyawan. Pemilik UMKM berusaha untuk memperlakukan karyawan dengan adil, memberikan gaji sesuai standar, dan memastikan lingkungan kerja yang aman. Hal ini sejalan dengan keadilan Islam, yang menuntut keseimbangan antara kepentingan pengusaha dan pekerja. Keterkaitan Hasil dengan Konsep Dasar Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi di UMKM lanting Pak Mukhtar sangat sesuai dengan nilai-nilai syariah, konsep inti dari penelitian ini. Baik pemilihan bahan baku, produksi, dan distribusi produk dilakukan dengan memperhatikan hal-hal seperti kehalalan, kebersihan, dan keadilan, yang merupakan elemen penting dalam bisnis berbasis syariah. Hasil ini mendukung konsep

maqashid syariah, yang melindungi agama, harta, dan jiwa.

1. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Menurut penelitian Maulana (2021), penerapan prinsip syariah dalam UMKM di industri makanan dapat meningkatkan kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa keberlanjutan bahan baku halal dan keadilan karyawan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan konsumen.

2. Implikasi Penelitian

a) Implikasi Teoritis: Penelitian ini memperkuat fondasi teoritis tentang pentingnya penerapan nilai-nilai syariah dalam bisnis, terutama UMKM di industri makanan. Studi ini mendukung gagasan bahwa ekonomi syariah berfokus pada tanggung jawab moral dan sosial selain keuntungan.

b) Penelitian ini memberikan panduan praktis tentang cara menerapkan prinsip syariah dalam produksi, mulai dari pemilihan bahan baku yang halal hingga pengelolaan karyawan yang adil. Ini memiliki manfaat bagi pelaku UMKM. Dengan

menerapkan metode ini, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap barang mereka.

Proses pemasaran

Pemasaran lanting Pak Mukhtar melibatkan penjualan langsung (offline) melalui pasar tradisional, toko oleh-oleh, dan tempat wisata, serta penjualan daring (online) melalui media sosial dan platform e-commerce untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas, terutama di wilayah asalnya seperti Kebumen dan Purworejo. Selain itu, promosi dilakukan melalui brosur, dan kualitas dan rasa produk yang unik sangat penting untuk menarik pelanggan.

KESIMPULAN

Studi menunjukkan bahwa UMKM lanting Pak Mukhtar selalu menerapkan nilai-nilai syariah dalam proses produksinya, mulai dari memilih bahan baku hingga mengirimkan produk. Bisnis ini bertahan karena bahan baku halal dan berkualitas, praktik produksi yang bersih dan higienis, dan manajemen karyawan yang adil sesuai dengan prinsip Islam. Penggunaan nilai-nilai syariah ini meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap UMKM. Namun, penelitian ini

terbatas pada satu UMKM sebagai responden. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas, penelitian harus melibatkan lebih banyak UMKM di sektor yang sama. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan nilai-nilai syariah di UMKM kecil dan menengah, penting untuk mempertimbangkan elemen tambahan seperti manajemen keuangan dan strategi pemasaran syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajustina, F., & Nisa, L. F. (2024). Implementasi prinsip ekonomi syariah terhadap pengembangan ekonomi umat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 626–637.
<https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1575>
- Dewanti, R. A., & Nisa, F. L. (2023). PENERAPAN KONSEP DIGITAL MARKETING MENUJU EKONOMI KREATIF. 7(September), 2018–2025
- Kurniawan, M. R., Abdurrahman, Anggraeni, S. T., Hasanah, U., Marwiyah, & Abuzar, M. (2024). Navigating Business Ethics: Strategies for Overcoming the Dilemma of Profit and Compliance in

- Murabahah Transactions. Maktabah Reviews, 1(1), 73–84. <https://journal.walideminstitute.com/index.php/mr/article/view/133>
- Nur Aisa, S., Rohman, A., Raya Telang, J., Kamal, K., Bangkalan, K., Timur, J., & Penulis, K. (2024). Analisis studi kelayakan bisnis syariah pada UMKM Mie Ayam Bu Siti Genting Surabaya (studi aspek pemasaran dan aspek manajemen). *Jurnal Media Akademik*, 2(6), 3031–5220.
- Putra, L. P., & Asri, K. H. (2024). Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam pengembangan usaha kecil dan menengah di desa karang asem barat kecamatan citeureup. 10(1), 95–114. <https://doi.org/10.55210/iqtishodiyah.v10i1.1527>
- Rindy Putri Lestari, & Fauzatul Laily Nisa. (2024). Pengaruh Implementasi Prinsip Syariah dalam Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Terhadap Kinerja Keuangan UMKM: Kajian Literatur. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 17–29. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i3.736>
- Sumarlin, A., Parakkasi, I., Muthiadin, C., Umar, R., City, M., Islam, U., Alauddin, N., & City, G. (2024). Identifikasi titik kritis kehalalan produk turunan hewani: Pendekatan sistematis untuk. *AKMEN JURNAL ILMIAH*, 21, 145–160.
- Trie Hierdawati. (2022). ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA UMKM DI PROVINSI JAMBI Trie.